

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian berdasarkan bentuk analisisnya adalah penelitian kualitatif. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis maupun lisan. Bahwa penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif penelitian itu sendiri.

Menurut Lexy J. Maleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku serta yang dapat diamati.

Penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan lebih menekankan pada kekuatan analisa data pada sumber-sumber data yang ada. Sumber-sumber tersebut diperoleh dari berbagai buku-buku dan tulisan-tulisan lainnya dengan mengandalkan teori-teori yang ada untuk diinterpretasikan secara jelas dan mendalam (Maleong, 2000, h. 112).

Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia suatu objek, kondisi atau pemikiran dalam kelompok pada peristiwa yang terjadi pada masa sekarang. Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh tentang keadaan, status, atau gejala pada saat penelitian dilakukan. Dalam penelitian, penggunaan metode deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai permasalahan yang diteliti dan berkaitan

judul skripsi yaitu Tradisi *Ma'dupa* Dalam Ritual Pemakaman Pada Suku Bajo Perspektif Hukum Islam (Studi di Desa Renda, Kecamatan Towea, Kabupaten Muna), untuk kemudian ditelaah, ditafsirkan dan diolah secara deskriptif kualitatif berdasarkan cara pandang dan konsep peneliti.

### **3.2. Pendekatan Penelitian**

Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosiologis empiris, yaitu pendekatan melihat kenyataan dilapangan dengan mererangkan ketentuan-ketentuan dalam hukum Islam, dihubungkan dengan kenyataan yang ada dilapangan, kemudian di analisis dengan membandingkan antara tuntutan nilai-nilai ideal yang ada dalam perspektif hukum Islam dengan kenyataan yang ada dilapangan (Aburrahman, 1999, h. 14).

### **3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.3.1. Lokasi Penelitian**

Penelitian Ini dilakukan di Desa Renda, Kecamatan Towea, kabuparen Muna, dengan pertimbangan bahwa di lokasi tersebut terdapat suatu masalah yang menarik untuk diteliti dan dikaji, yaitu tentang Tradisi *Ma'dupa* Dalam Ritual Pemakaman Pada Suku Bajo Perspektif Hukum Islam (Studi di Desa Renda, Kecamatan Towea, Kabupaten Muna), untuk kemudian dianalisis atau ditinjau dengan perspektif Hukum Islam.

#### **3.3.2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Desa Renda, Kecamatan Towea, Kabupaten, Muna, sejak tanggal 23 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 10 November 2021 dengan objek penelitian masyarakat Desa Renda, Kecamatan Towea, Kabupaten

Muna dan sumber lainnya yang dianggap dapat memberikan informasi terhadap permasalahan yang diteliti.

### **3.4. Sumber Data**

Sumber data ialah hal yang paling utama dalam sebuah penelitian sebab kemapanan data itu kemudian ditentukan oleh sumber data yang kita peroleh. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.4.1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer (*Field Research*), yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertanyaan (Suryabrata, 2013, h. 39). Metode pengambilan data primer dilakukan dengan wawancara langsung terhadap masyarakat.

#### **3.4.2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder (*Library Research*) yaitu data yang berupa dokumen-dokumen atau literatur-literatur dari perpustakaan, internet, jurnal dan lain-lain sebagainya. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mengambil atau menggunakannya sebagian atau seluruhnya dari sekumpulan-sekumpulan data yang telah dicatat atau dilaporkan.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Sebagai seorang peneliti yang akan meneliti maka harus melakukan kegiatan pengumpulan data. Kegiatan pengumpulan data merupakan prosedur yang sangat menentukan baik tidaknya suatu penelitian. Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi

mengenai suatu penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang gunakan peneliti yaitu sebagai berikut:

### 3.5.1. Teknik Observasi

Teknik observasi ialah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung suatu fenomena sosial yang diteliti, proses ini diawali dengan mengidentifikasi tempat tempat yang akan diteliti yaitu di Desa Renda, Kecamatan Towea, Kabupaten Muna. Setelah tempat penelitian teridentifikasi maka akan dilanjutkan dengan membuat pemetaan sehingga dapat memperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian (J.R. Raco, 2010, h. 112).

### 3.5.2. *Interview Technique* (Teknik Wawancara)

*Interview Technique* ( Teknik Wawancara) ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertatap muka, pertanyaan diberikan secara lisan dan jawaban juga diberikan secara lisan. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara secara mendalam yaitu dengan cara mengumpulkan data atau informasi secara langsung bertatap muka dengan masyarakat yang masih mempercayai tradisi *ma'dupa* agar mendapatkan data yang lengkap dan mendalam (Husain Usman dan Puernomo Setiady, 2011, h. 73).

### 3.5.3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu teknik untuk mencari data-data mengenai suatu hal atau *variable* yang berupa catatan, arsip, dokumen, buku-buku, surat kabar, majalah, *web* (internet), gambar atau karya-karya yang berkaitan dengan topik pembahasan (Faisal, 2001, h. 112).

### 3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil *interview* atau wawancara, observasi, dokumentasi, serta bahan-bahan lain sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan pada orang lain. Setelah seluruh data terkumpul maka proses analisis data dapat dilakukan secara kualitatif melalui reduksi data, *display* data dan verifikasi data, yaitu sebagai berikut:

#### 3.6.1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu menyusun data yang akan diperoleh di lapangan dalam bentuk uraian yang lengkap. Data tersebut di rangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting dan berkaitan dengan masalah. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil-hasil pengamatan dan wawancara. Reduksi dapat membantu peneliti dalam memberikan kode untuk aspek-aspek yang dibutuhkan di dalamnya.

#### 3.6.2. *Display* Data

*Display* data yaitu teknik yang dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh banyaknya jumlah data yang dikuasai dengan dipilih secara fisik, membuat *display* merupakan dari analisis pengambilan kesimpulan (Kahmad, 1999, h. 100).

#### 3.6.3. Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu teknik analisa yang dilakukan dalam mencari makna data dengan mencoba mengumpulkannya, kemudian diolah sedemikian rupa sehingga data-data yang ada awalnya belum lengkap akan tertutupi oleh data-data



atau informasi baru sebagai pelengkap untuk disimpulkan menjadi pemikiran baru yang lebih bagus.

### **3.7. Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data dan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan kepada peneliti kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah dan juga merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.

Penelitian ini ditetapkan pengecekan keabsahan data untuk menghindari data yang bisa atau dapat disebut tidak valid. Teknik yang digunakan adalah teknik triangulasi.

Kriteria ini dalam pengumpulan data informasi yang dikumpulkan harus mengandung nilai-nilai kebenaran, yang berarti bahwa hasil penelitian kualitatif harus dapat dipercaya oleh para pembaca yang kritis dan dapat diterima oleh orang-orang atau informasi yang dikumpulkan selama informasi berlangsung, dan teknik pemeriksaan dalam kreadibilitas melalui Triangulasi.

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Tujuan Triangulasi data adalah untuk meningkatkan pemahaman terhadap apa yang telah ditemukan, untuk validasi dan reliabilitasi data.

Triangulasi data dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu sebagai berikut:  
(Moleang, 2001, h. 178)

#### **3.7.1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber yaitu menguji kreabilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

### 3.7.2. Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dengan melakukan wawancara dan studio dokumen.

### 3.7.3. Trianggulasi Waktu

Trianggulasi waktu yaitu melakukan pengecekan data dengan cara observasi, wawancara, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Karena waktu juga sangat mempengaruhi keabsahan data. Data yang dikumpulkan dengan wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, belum ada pekerjaan, akan memberikan data yang lebih valid.

